

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Dilihat dari aspek produktivitas penulis melihat bahwa Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah produktif dalam melaksanakan tugasnya hanya saja masih terdapat beberapa yang perlu diperhatikan dilihat dari kurang efektifnya kebijakan yang di berlakukan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur terhadap masyarakat karena hal ini sebagaimana yang terdapat dilapangan, dalam masyarakat masih ada kurangnya pemerataan distribusi sarana dan prasana berupa pendukung pelaksanaan dari LP2B sehingga hal ini yang membuat Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur membutuhkan waktu yang jangka panjang dalam melakukan kinerja berupa program-program yang dilakukan kepada masyarakat untuk mendukung program LP2B sehingga dengan demikian masih butuh waktu penyesuaian adaptasi terhadap kondisi dilapangan yang dialami dan dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.
2. Dilihat dari aspek kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada aspek prosedural yang dilakukan langsung dikantor dinas tersebut penulis melihat bahwa pelayanan yang diberikan sudah cukup baik namun belum maksimal karena ada beberapa sarana dan prasarana yang belum mendukung dengan baik dalam kinerja yang dilakukan oleh aparatur sipil negara yang ada di Dinas Pertanian Tanaman

Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur, pada bukti fisik (tangibles) diantaranya tempat parkir, fasilitas gedung, tata letak dan tampilan barang, kenyamanan fasilitas fisik, peralatan dan perlengkapan modern yang belum mumpuni sehingga hal tersebut mempengaruhi dalam aspek pelayanan yang diberikan belum maksimal kepada masyarakat, dan juga pada aspek akses atau pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura sudah cukup mudah dan itu merupakan pola koordinasi dan komunikasi yang dilakukan baik secara konvensional.

3. Dilihat dari aspek tanggung jawab Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sudah sesuai dengan prinsip tanggung jawab dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang ada baik dalam penyusunan anggaran maupun dalam upaya mewujudkan *good governance*. Hal ini dibuktikan dengan adanya Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai bentuk pertanggung jawaban sebagai aparatur yang membantu Kepala Daerah di bidang Pertanian dan Tanaman Pangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk mengevaluasi sejauh mana kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam rangka meningkatkan pelaksanaan program kerja yang lebih berdaya guna, berhasil guna, dan bertanggung jawab serta dalam rangka mewujudkan *good governance*.

4. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi aspek kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang ada di dinas tersebut sudah cukup efektif namun masih memiliki kekurangan di beberapa lini seperti SDM dari masyarakat petani yang beberapa masih sulit untuk memahami dan memupuk etos kerja dalam mengikuti program LP2B ini, yang

kedua dari aspek kebijakan pengelolaan yang dilakukan oleh dinas Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura sudah cukup baik karena beberapa peraturan dan kebijakan yang diterapkan oleh dinas kepada masyarakat dalam mendukung LP2B yang menjadi salah satu program sudah terlaksana dengan baik karena beberapa komunikasi dan koordinasi yang dilakukan dinas kepada masyarakat dilakukan secara pendekatan yang efektif dan efisien. Selanjutnya pada sistem informasi manajemen sudah dilakukan beberapa inovasi-inovasi baik yang ada di dinas tersebut maupun di akses melalui webmail.

B. Saran-Saran

Dengan melihat hasil yang diupayakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Untuk keberhasilan pelaksanaan Program Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan ini, maka penulis ingin mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura harus selalu konsisten dalam menjalankan program Lahan pertanian pangan berkelanjutan secara maksimal.
2. Pencegahan pemberian izin alih fungsi LP2B oleh SKPD Kab/Kota yang menangani perizinan dengan diterbitkannya Pergub atau Perbub tentang Alih Fungsi Lahan Sawah.
3. Meningkatkan pengawasan dan kemampuan personil lapangan agar lebih bisa ditingkatkan.